

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang efektivitas teknik *collaborative writing* terhadap kemampuan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Selatan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Selatan tahun pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori pada kelas kontrol termasuk dalam kategori cukup dan masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 75. Hal tersebut karena nilai rata-rata menulis teks cerita ulang biografi siswa dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori pada kelas kontrol adalah 55, 43 dan standar deviasi 14, 96.
2. Kemampuan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Selatan tahun pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan teknik *collaborative writing* pada kelas eksperimen termasuk ke dalam kategori baik dan sudah mencapai KKM. Hal tersebut karena nilai rata-rata siswa setelah menerapkan teknik *collaborative writing* adalah 80 dengan standar deviasi 16, 71.
3. Penerapan teknik *collaborative writing* lebih baik serta efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerita

ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kuala Selat tahun pembelajaran 2019/2020. Keefektifan itu ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen yakni sebesar 80 menggunakan teknik *collaborative writing* lebih baik dari pada kelas kontrol yang mendapat rata-rata sebesar 55,43 dengan menggunakan model ekspositori.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru berdasarkan hasil penelitian di atas, siswa hendaknya dibimbing dan diarahkan agar dapat menulis teks cerita ulang biografi dengan baik dan benar.
2. Penerapan teknik *collaborative writing* menjadikan siswa sebagai subjek pembelajaran itu sendiri dan guru sebagai fasilitator. Oleh karena itu, guru hendaknya menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran serta menuntut kesungguhan guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran secara kreatif.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut sebagai langkah untuk mengembangkan mutu pembelajaran dengan menggunakan teknik-teknik pembelajaran lainnya yang dapat menunjang peningkatan hasil belajar siswa.